

## ABSTRAK

Kota Palangka Raya merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah. Kaya akan bahan tambang seperti batubara, emas, zircon, pasir kuarsa, kaolin dan batuan granit banyak terdapat di wilayah Kecamatan Bukit Batu dan Rakumpit. Adanya potensi tambang tersebut telah memunculkan banyak kegiatan pertambangan ilegal yang menyebabkan dampak-dampak negatif bagi lingkungan hidup disekitar lokasi tambang. Pemerintah daerah telah berusaha melakukan pengendalian dan penindakan, namun tetap tidak mampu mengatasi kegiatan pertambangan ilegal di wilayah studi.

Melihat kondisi tersebut maka penyusun melakukan penelitian tesis dengan judul *Pengendalian Tata Ruang Kawasan Tambang Terhadap Kegiatan Pertambangan Ilegal di Kota Palangka Raya*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen dan triangulasi. Dalam penelitian ini juga digunakan perangkat lunak Arc View GIS 3.2 untuk membantu dalam menganalisis sebaran tambang ilegal hasil overlay peta. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis karakteristik kegiatan pertambangan ilegal, analisis sebaran lokasi kegiatan pertambangan ilegal dan indikasinya terhadap pelanggaran tata ruang serta analisis penyebab maraknya kegiatan pertambangan ilegal dan upaya pengendaliannya terkait tata ruang kawasan tambang di Kota Palangka Raya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih lemahnya pengendalian tata ruang kawasan tambang dan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan ilegal di wilayah studi oleh Pemerintah Kota Palangka Raya. Hal tersebut disebabkan karena karakteristik kegiatan pertambangan ilegal yang dilakukan para pelaku, masalah kemiskinan, adanya pemodal dan cukong, penindakan terhadap pelaku yang kurang tegas, serta masalah RTRW Provinsi dan Kota Palangka Raya yang hingga saat ini belum disahkan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memecahkan permasalahan pertambangan ilegal di wilayah studi tersebut.

**Kata Kunci :** Pertambangan ilegal, Kawasan tambang, Pengendalian Tata Ruang kawasan.